

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada remaja SMP N 5 Padang yang mewakili daerah perkotaan dan SMP N 43 Padang yang mewakili daerah pinggir kota mengenai hubungan tingkat keparahan maloklusi dengan kesadaran akan kebutuhan perawatan ortodonti didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara tingkat keparahan maloklusi dengan kesadaran akan kebutuhan perawatan ortodonti pada remaja SMP perkotaan dan pinggir kota.
2. Tingkat keparahan maloklusi pada remaja SMP perkotaan dan pinggir kota secara umum berada pada kategori perawatan sedang.
3. Tingkat kesadaran akan kebutuhan perawatan ortodonti pada remaja SMP perkotaan dan pinggir kota sebagian besar memiliki tingkat kesadaran dengan kategori sedang.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesadaran akan kebutuhan perawatan ortodonti remaja SMP perkotaan dan pinggir kota.

6.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk lebih banyak diadakannya intervensi berupa penyuluhan atau edukasi mengenai keadaan maloklusi, dampak buruknya sejak dini dan pentingnya melakukan perawatan ortodonti

untuk memperbaiki kondisi maloklusi dan mengurangi dampak yang terjadi akibat kondisi gigi yang maloklusi sehingga dapat meningkatkan kesadaran remaja terutama daerah pinggir kota hingga pedesaan yang masih kurang dalam mendapatkan informasi mengenai hal tersebut. Selain itu, dokter gigi juga dapat bekerja sama dengan puskesmas, dinas kesehatan maupun pihak sekolah dalam memasukkan materi mengenai maloklusi di dalam program UKGS.

2. Diharapkan bagi orang tua untuk lebih banyak berperan dan memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anaknya untuk mencegah terjadinya kerusakan gigi dan mulut yang lebih parah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat keparahan maloklusi anak dengan tingkat kesadaran orang tua yang diduga berpengaruh pada dua variabel tersebut serta dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap populasi yang lebih luas.

